

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA UD. BLUEROSE WONOSOBO**

SKRIPSI

**(Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana)**



OLEH:

WINDHA NURUL AINI NIKMAH

1116-29121

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
UD. BLUEROSE WONOSOBO

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WINDHA NURUL AINI NIKMAH

No Induk Mahasiswa: 111629121

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS, AK., CA. Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 21 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Harjono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA UD. BLUE ROSE WONOSOBO

WINDHA NURUL AINI NIKMAH

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: windhanan27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja pada perusahaan mengalami perkembangan jika dilihat melalui laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, dan rasio *profitabilitas*. Pada penulisan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui kinerja UD. Blue Rose menggunakan rasio keuangan dengan teknik pengumpulan data metode dokumentasi yaitu dari catatan yang sudah ada di perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dengan menggunakan perbandingan antara angka satu dengan yang lain menggunakan rasio keuangan kemudian dijelaskan menggunakan kalimat yang informatif. Perhitungan ini memperoleh hasil analisa dari segi *likuiditas*, yang menggambarkan perusahaan memiliki keadaan finansial yang kurang baik karena mempunyai rasio yang rendah untuk menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo. Bila dilihat dari segi *solvabilitas*, perusahaan memiliki keadaan keuangan yang cukup baik karena bisa mengurangi pembiayaan utang menggunakan modal sendiri. Bila dilihat dari segi *profitabilitas*, kondisi keuangan perusahaan cukup baik karena perusahaan konsisten dalam menghasilkan laba.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Profitabilitas*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The research aims to find out whether the financial performance of the company is growing up if it was seen by the financial statements using the calculation of liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The research method used was descriptive research, functions to find out the performance of UD Blue Rose using a financial ratio then the data collecting technique was choosing a documentation method, which is the data has been providing in the company. The data used in this research is secondary data namely, the financial statements consisted of Balance Sheet Statements and Income Statements in 2017, 2018, and 2019. The data analysis method used in this research is a quantitative analysis using a comparison technique between each number of data using a financial statement, then it was explained into informative sentences. The calculation obtained the analysis results in liquidity terms, which describes the company has a low financial condition because it has a low ratio to cover the liabilities that are due immediately. If it was viewed by the terms of solvency, the company has a pretty good financial condition, because it can reduce debt financing using its capital. If it was seen from the profitability, the financial condition of the company is quite good, because the company is consistent in producing a profit.

Keywords: *Financial Statements, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Kesulitan finansial dalam suatu perusahaan yaitu masalah yang rentan bagi perusahaan untuk suatu perkembangan bisnis. Tujuan didirikannya bisnis ialah mendapatkan laba yang tinggi. Tercapai atau tidak suatu bisnis pada keuangan dan pertahanan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan yang perlu diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan seperti meningkatnya penjualan. Perusahaan harus mengetahui kinerja keuangan agar terlihat kesehatan finansial untuk mempertahankan laba.

Laporan keuangan adalah hal yang penting untuk perusahaan, biasanya menjadi bahan bagi para *stakeholder* untuk mendapatkan informasi tentang kondisi finansial sebuah perusahaan. Keadaan finansial pada perusahaan dapat diketahui melalui sebuah analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan perubahan *ekuitas* atau modal pemilik. Hasil dari analisis perusahaan digunakan untuk mengambil keputusan, hal ini sesuai dengan pernyataan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) bahwa tujuan awal laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi yang berarti dalam pembentukan keputusan sebuah bisnis.

Analisis rasio keuangan dapat membantu mengetahui kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam berbagai jenis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan solvabilitas menilai seberapa jauh utang membiayai aktiva perusahaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat aktivitas yaitu menilai efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, dan tingkat profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Fahmi (2014) menjelaskan laporan keuangan yaitu informasi dinilai mencerminkan keadaan finansial perusahaan, dan informasi dari laporan bisa digunakan sebagai cerminan kemampuan kerja keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan yaitu informasi yang berguna dalam menilai perubahan sebuah perusahaan. Sehingga kesimpulannya adalah laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan gambaran dan menyajikan kondisi finansial suatu perusahaan yang tersusun dari posisi keuangan dan kinerja keuangan pada waktu tertentu.

Hanafi dan Halim (2016) menjelaskan bahwa biasanya manajemen menyusun sebuah laporan keuangan dari Neraca, Laporan Rugi Laba, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Karakteristik laporan keuangan terdiri dari laporan yang mudah dipahami, relevan, bisa diverifikasi, netral, tepat waktu, bisa dibandingkan, dan lengkap.

Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan terdapat dari dua kata ialah “analisis” dan “laporan keuangan”. Analisa ialah pengertian secara keseluruhan yang diperoleh dari penguraian soal atau masalah dan menjelaskan hubungan antara bagian-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagiannya sedangkan laoran keuangan yaitu penyajian struktur dari posisi keuangan dan kemampuan kerja perusahaan.

Harahap (2011) menjelaskan analisis laporan keuangan yaitu penguraian bagian laporan keuangan yang menjadi data yang lebih kecil dan signifikan bisa dikatakan memiliki arti antara satu dengan yang lain, antara dokumen non-kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan finansial lebih baik pada proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Jenis Laporan Keuangan

Hanafi dan Halim (2016) menjelaskan laporan keuangan adalah laporan berisi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan seperti berinvestasi, pendanaan, dan operasional serta mempertimbangkan kegagalan atau berhasil suatu strategi perusahaan untuk menggapai target. Adapun laporan keuangan pokok terdapat 3 (tiga) macam :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menampilkan sumber daya ekonomi (aset), kewajiban ekonomis (utang), dan hubungan antaritem tersebut menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

2. Rugi Laba

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang diharapkan memberikan informasi tentang tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan.

3. Aliran Kas

Laporan aliran kas ialah penyajian yang diharapkan memberi informasi tentang likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja Keuangan

Mengukur kinerja keuangan sangat berarti untuk menjadi petunjuk dalam bentuk untuk memperbaiki operasional dan dengan adanya perbaikan operasional maka diharapkan perusahaan akan mengalami perkembangan finansial yang lebih baik dan mempunyai daya saing dengan perusahaan yang lain. Hal ini dinyatakan oleh Fahmi (2014) bahwa kinerja keuangan yaitu melakukan sebuah analisa guna mengetahui seberapa jauh perusahaan sudah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Hanafi dan Halim (2016:95-105) menjelaskan ada 5 (lima) tahapan yang diperlukan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga perbandingan dapat lebih konsisten yaitu Laporan keuangan yang disesuaikan kembali, perbedaan klasifikasi rekening (akun), perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan penanggalan laporan keuangan, dan Perbandingan dengan dokumen masa lalu kemudian dibandingkan dengan perusahaan lain.

Analisis Rasio Keuangan

Hanafi dan Halim (2016) menjelaskan *ratio analysis* yaitu rasio yang telah menggabungkan angka yang tersedia dalam laporan rugi laba dan neraca. Gabungan angka tersebut meniadakan dampak ukuran dan membentuk ukuran dalam angka relatif (presentase). Maka diketahui bahwa analisis rasio adalah perhitungan antara angka satu dengan angka lain sehingga memperoleh angka presentase. macam-macam kategori analisis rasio yaitu:

- a. Rasio *Likuiditas*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas merupakan rasio yang mampu menilai kesanggupan likuiditas jangka pendek perusahaan atas dasar melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (kewajiban).

b. Rasio Solvabilitas (*lverage*)

Solvabilitas dipakai untuk menilai kesanggupan perusahaan guna menutup kewajiban jangka panjang.

c. Rasio Aktivitas

Rasio ini meninjau dari beberapa aset, selanjutnya ditentukan tingkat kegiatan aktiva-aktiva pada kegiatan tertentu.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan dalam penjualan, aset, dan modal saham tetentu.

Penelitian Terdahulu

Table 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Pongoh (2013)	Hasil analisis rasio likuiditas diketahui bahwa perusahaan dalam keadaan baik, meskipun selama kurun waktu 2009-2011 berfluktuasi. Hasil rasio solvabilitas diketahui bahwa keadaan perusahaan pada tahun 2009-2011 berada di posisi solvable yaitu keadaan modal perusahaan cukup untuk menjamin utang yang diberikan oleh kreditor. Hasil rasio profitabilitas diketahui bahwa secara keseluruhan dari tahun 2009-2011 keadaan perusahaan berada dalam posisi baik karena mengalami peningkatan seiring kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya	Sama-sama meneliti kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Puspitasari (2012)	Hasil analisa likuiditas diketahui bahwa perusahaan pada tahun 2007 dan 2008 dalam keadaan cukup baik namun pada tahun 2006 terjadi beda penyajian laporan keuangan yang mengakibatkan analisa rasio likuiditas perusahaan terlihat tidak baik. Hasil analisis solvabilitas diketahui bahwa perusahaan terlihat cukup baik, perusahaan dapat memenuhi seluruh total kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan mengalami likuidasi. Hasil kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2006, 2007, dan 2008 terlihat cukup baik yaitu pendapatan bersih, laba usaha, dan laba bersih pada tahun 2007 masing-masing mengalami kenaikan.	Sama-sama meneliti kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian.
3	Ottay dan Alexander (2015)	Hasil penelitian pada kinerja keuangan perusahaan ini terus mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011. pada rasio likuiditas diketahui bahwa nilai total aset, laba bersih, modal, pendapatan operasional, beban operasional dan laba sebelum pajak juga mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Rasio beban operasional mencerminkan terjadinya peningkatan efisiensi, dari tahun ketahun.	Sama-sama meneliti kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian.
4	Syahputra (2014)	Hasil penelitian pada perusahaan manufaktur ini menggunakan rasio indeks dana operasi dan rasio kecukupan arus kas maka diketahui bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi jika dilihat dengan rasio reinvestasi dan investasi per rupiah sumber dana maka diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.	Sama-sama meneliti kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya pada objek penelitian dan penulis sebelumnya menggunakan laporan arus kas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran pada objek penelitian yang tidak memakai statistik, tetapi menggunakan teknik mengumpulkan data, analisis, kemudian di interpretasikan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada UD. Blue Rose yang berada di Jl. Simpang Tiga Rejosari 02/01 Tambi, Kejajar 56354 Wonosobo.

Variabel Penelitian

Table 2 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan	Kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Rasio Likuiditas<ol style="list-style-type: none">a. Rasio Lancarb. Rasio <i>Quick</i>c. Rasio Kas2. Rasio Solvabilitas<ol style="list-style-type: none">a. <i>Debt to Assets Ratio</i>b. <i>Debt to Equity Ratio</i>c. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>3. Rasio Profitabilitas<ol style="list-style-type: none">a. Profit Marginb. <i>Return On Investment (ROI)</i>

Pengambilan Sampel

Pada penulisan ini menggunakan data sekunder yaitu melalui informasi laporan keuangan di dalam perusahaan seperti, Laporan Neraca dan Laporan Rugi Laba tiga Periode yaitu pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Pengumpulan Data

Djamal (2015) menyatakan bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis guna mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang valid pada suatu penulisan memerlukan metode yang selaras dengan obyek penelitian guna memperoleh data yang akan dianalisa. Penulis memperoleh data sekunder dengan melakukan kunjungan toko dan melakukan wawancara, sehingga mendapatkan dokumen pembukuan UD. Blue Rose.

Teknik Analisis Data

Metode yang dimanfaatkan adalah data angka yang tidak memakai statistik, tetapi menggunakan teknik mengumpulkan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Dalam penulisan ini membahas tentang kinerja keuangan pada UD. Blue Rose yang dilihat dari rasio keuangan seperti, rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* dengan tahapan: a) menghitung rasio keuangan, b) menginterpretasikan perhitungan nilai rasio keuangan dengan menganalisis hasilnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan.

UD Blue Rose ialah usaha bangunan yang menjual grosir atau eceran bahan bangunan di Wonosobo. UD Blue Rose dikenal sebagai toko besi yang menawarkan dengan harga murah berkualitas dan berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat yang ada di Wonosobo dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan UD Blue Rose sudah melayani kebutuhan masyarakat Wonosobo sejak tahun 2000, berawal sebagai toko kecil di Wonosobo. Toko Besi Blue Rose memasuki tahun ke-20 sudah berpengalaman memberikan pelayanan dan kualitas terbaik pada Customer. Semakin besar pasar yang dimiliki Toko Besi Blue Rose maka didirikanlah cabang Toko Besi Blue Rose 2 yang letaknya tidak jauh dari pusat, bertujuan untuk melebarkan perdagangan.

Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas dihitung dengan cara:

$$a. \text{ Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$b. \text{ Rasio Quick} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$c. \text{ Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liability}}$$

2. Rasio Solvabilitas dihitung dengan cara:

$$a. \text{ Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

$$b. \text{ DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$c. \text{ LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

3. Rasio Profitabilitas

$$a. \text{ Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

$$b. \text{ ROI} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

berdasarkan analisis rasio keuangan diatas untuk menghitung angka-angka pada laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Rasio Likuiditas

Table 3 Perhitungan Rasio Lancar UD. Blue Rose

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	$Current\ Ratio = \frac{A\ L}{U\ L}$	Penilaian
2017	201.000.000	378.000.000	53,1%	Kurang baik
2018	216.000.000	376.950.000	57,3%	Kurang baik
2019	229.000.000	428.850.000	53,3%	Kurang baik

Table 4 Perhitungan Quick Ratio UD. Blue Rose

Tahun	Aset Lancar	Sediaan	Current Liability	$Quick\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Curr}$	Penilaian
2017	201.000.000	70.752.500	378.000.000	34,45%	Kurang baik
2018	216.000.000	40.649.700	376.950.000	46,51%	Kurang baik
2019	229.000.000	80.632.500	428.850.000	34,59%	Kurang baik

Table 5 Perhitungan Cash Ratio UD. Blue Rose

Tahun	Kas + Bank	Current Liability	$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank}{Current\ Li}$	Penilaian
2017	98.250.000	378.000.000	25,9%	Kurang baik
2018	146.350.000	376.950.000	38,8%	Kurang baik
2019	68.350.000	428.850.000	15,9%	Kurang baik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rasio Solvabilitas

Table 6 Perhitungan Debt to Asset Ratio UD. Blue Rose

Tahun	Total Utang	Total Asset	$\frac{Debt\ to\ Asset}{T\ U} = \frac{T\ A}{T\ A}$	Penilaian
2017	545.000.000	750.000.000	72,6%	Baik
2018	555.000.000	760.000.000	73%	Baik
2019	561.000.000	766.000.000	73,2%	Baik

Table 7 Perhitungan Debt to Equity Ratio UD. Blue Rose

Tahun	Total Debt	Equity	$\frac{Debt\ to\ Equity}{Debt} = \frac{Equity}{Equity}$	Penilaian
2017	545.000.000	205.000.000	265,85%	Kurang baik
2018	555.000.000	205.000.000	270,73%	Kurang baik
2019	561.000.000	205.000.000	273,65%	Kurang baik

Table 8 Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio UD. Blue Rose

Tahun	Long Term Debt	Equity	$\frac{Debt\ to\ Equity}{Debt} = \frac{Equity}{Equity}$	Penilaian
2017	167.000.000	205.000.000	81,4%	Baik
2018	178.050.000	205.000.000	86,83%	Baik
2019	132.150.000	205.000.000	64,4%	Baik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Rasio Profitabilitas

Table 9 Perhitungan Profit Margin UD. Blue Rose

Tahun	Penjualan Bersih	HPP	Penjualan	$\text{Profit Margin} = \frac{\text{PB} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$	Keterangan
2017	320.000.000	205.000.000	525.000.000	21,90%	Baik
2018	350.000.000	215.000.000	565.000.000	23,89%	Baik
2019	375.000.000	210.000.000	585.000.000	28,20%	Baik

Table 10 Perhitungan Return on Investment UD. Blue Rose

Tahun	EAIT	Total Asset	ROI	Keterangan
2017	163.350.000	750.000.000	21,78%	Kurang Baik
2018	191.565.000	760.000.000	25,20%	Kurang Baik
2019	181.215.000	766.000.000	23,65%	Kurang Baik

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar

Perolehan data dan sesudah di analisis oleh peneliti. Pada tahun 2017 s/d 2019 *current ratio* yang diperoleh UD. Blue Rose kurang dari 200%. Sesuai dengan tingkat rata rata industri, sehingga dapat dikatakan bahwa kesanggupan UD. Blue Rose untuk menutup hutangnya cukup kecil, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mampu menutup utang lancar dengan aktiva lancar yang perusahaan miliki. Ini dikarenakan aktiva lancar Blue Rose tidak sanggup menutup utang lancarnya dan berdampak setiap pembayaran jadi tertunggak. Untuk mengendalikan hal ini dengan cara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengurangi utang lancar atau menggunakan modal yang ada sehingga pembayarannya lebih likuid.

b. Rasio Cepat

Perolehan perhitungan ditunjukkan pada Table 4, dapat didiskripsikan bahwa rasio cepat pada tahun 2017 sampai 2019 masing-masing kurang dari 150%. Dapat dinyatakan bahwa UD. Blue Rose kurang mampu dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancarnya yang dimiliki.

c. Rasio Kas

Perolehan perhitungan pada Table 5 . Tahun 2017 sampai 2019 cash ratio yang diperoleh UD. Blue Rose kurang dari 50%. Sesuai dengan rata-rata industri, dapat diketahui tingkat kesanggupan UD. Blue Rose dalam melunasi hutangnya belum efisien.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio*

Menghitung *Debt to Asset Ratio* yang diperoleh Blue Rose dari tahun 2017-2019 memperlihatkan kesanggupan menutup kewajiban jangka panjangnya baik karena nilai rasionya lebih dari 35%. Perolehan tersebut bisa dianalisis bahwa tingkat solvabilitas Blue Rose mengalami kenaikan dan modal sanggup menutup penurunan yang ada pada aset, maka menggambarkan solvabilitas yang baik bila dilihat dari *Debt to Asset Ratio*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. *Debt to Equity Ratio*

Rata-rata industri untuk Debt to Equity Ratio ialah 90%, bisa diketahui bahwa lebih dari 90% dan total utang lebih besar dari ekuitas, maka kinerja UD Blue Rose tahun 2017-2019 dinilai kurang baik. *Debt to Equity* yang besar memiliki pengaruh buruk untuk kemampuan kerja keuangan, sebab semakin besar utang maka beban bunga juga akan semakin tinggi dan diartikan mengurangi laba.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Profit Margin*

Prolehan profit margin pada Table 9, menunjukkan kesanggupan Blue Rose memperoleh laba kotor yang dibandingkan dengan penjualan bersih pada periode tertentu. Gross Profit Margin sebesar 21,90% tahun 2017, 23,89% tahun 2018, dan 28,20% tahun 2019. Hal ini dapat diketahui bahwa profit margin selama 5 tahun dinilai baik sebab nilai rasio lebih dari 20%.

b. *Return On Invesement*

ROI pada tahun 2017 yaitu 21,78% dan mengalami kenaikan tahun 2018 yaitu 25,20%. Bisa ditinjau dari hasil tersebut Blue Rose bisa memanfaatkan modal yang ditanamkan dengan baik maka memperoleh laba lebih. Pada 2019 ROI perusahaan mengalami penurunan 23,65%, Berlandaskan perolehan analisa ROI, perubahan dari tahun 2017 sampai 2019 dengan nilai kurang baik sebab nilai rasio kurang dari 30%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Bila dilihat dari segi *likuiditas*, UD. Blue Rose Wonosobo memiliki keadaan finansial yang kurang baik karena mempunyai rasio *likuiditas* yang rendah untuk menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo.
2. Bila dilihat dari segi *solvabilitas*, UD. Blue Rose memiliki keadaan keuangan yang cukup baik karena bisa mengurangi pembiayaan utang dan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional untuk meminimalisir utang.
3. Bila ditinjau dari segi *profitabilitas*, UD. Blue Rose mampu meningkatkan presentase keuntungan. Kondisi keuangan perusahaan cukup baik karena perusahaan konsisten dalam menghasilkan laba meskipun tidak terlalu besar.

Saran

1. Diharapkan penulis selanjutnya menggunakan objek penelitian yang sudah besar seperti CV atau PT dan mudah diakses oleh publik, sehingga lebih akurat dan hasil yang diperoleh tidak diragukan.
2. Diharapkan penulis selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah tahun yang ingin diteliti sehingga perolehan hasilnya dapat mencerminkan pertumbuhan kinerja perusahaan yang lebih menyeluruh dan detail serta dalam perhitungannya tidak hanya dari satu laporan keuangan saja namun ditinjau dari laporan keuangan melalui data dokumen usaha lain yang dimiliki perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)". *e-Proceeding of Management : Volume 4 Nomor 1*, 411.
- Djamal, M. (2015). *"Paradigma Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Fahmi, I. (2014). *"Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan"*. Bandung: ALVABETA.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *"Analisis Kritis atas Laporan Keuangan"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maith, H. A. (2013). "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK.". *Jurnal EMBA Volume 1 Nomor 3 Universitas Sam Ratulangi Manado*, 619-628.
- Munawir, S. (2007). *"Analisa Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: Liberty.
- Ottay, M. C., & Alexander, S. W. (2015). "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado". *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 3 No. 1*, 931.
- Pongoh, M. (2013). "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK.". *Jurnal EMBA Volume 1 Nomor 3 Universitas Sam Ratulangi Manado*, 669-679.
- Raharjapura, H. S. (2011). *"Manajemen Keuangan dan Akuntansi"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA Bandung.
- Syahputra, F. (2014). *"Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI"*. Padang: Universitas Negeri Padang.